

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN  
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A) TUGAS AKHIR  
PERIODE 146/68**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Jumat  
Tanggal : 22 Maret 2019  
Waktu : 08.30 – 11.30 WIB  
Tempat : Lab. Perancangan Kota, Departemen Arsitektur  
Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro - Semarang.

Dilaksanakan oleh:

Nama : Chaerul Zulmi Dwiki Darmawan  
NIM : 21020115120036  
Judul : Pusat Seni Budaya Kota Semarang

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut:

Dosen Pembimbing I : Dr. Ir. Atiek Soeprapti, ST, MTA  
Dosen Pembimbing II : Edward Endrianto Pandelaki, ST, MT, PhD  
Dosen Penguji : Dr. Ir. Suzanna Ratih S, MM, MA  
Dosen Penguji : Masyiana Arifah AA, ST, M.Arch

**A. PELAKSANAAN SIDANG**

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Pusat Seni Budaya di Kota Semarang ini dimulai pukul 09.00 WIB dan dihadiri oleh Dr. Ir. Atiek Soeprapti, ST, MT, Edward Endrianto Pandelaki, ST, MT, PhD dan Masyiana Arifah AA, ST, M.Arch . Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu +30 menit dengan pokok materi sebagai berikut:

- a. Latar Belakang
- b. Pengertian dan Tinjauan Pusat Seni Budaya
- c. Hasil Studi Banding Proyek Sejenis
- d. Analisa Pelaku Kegiatan
- e. Analisa Kegiatan dan Kebutuhan Ruang
- f. Analisa Kapasitas
- g. Program Ruang
- h. Analisa Pemilihan Tapak
- i. Analisa Pendekatan Arsitektur dan Pendekatan Kinerja

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan dosen penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut:

1. Dari Edward Endrianto Pandelaki, ST, MT, PhD

**Pertanyaan**

1. Apa perbedaan antara gedung pertunjukan wayang dan blackbox teater? Bagaimana jika digabung dijadikan satu saja?
2. Hall serbaguna difungsikan untuk apa? Apakah dengan kapasitas hanya 150 orang dapat mencukupi kebutuhan? Dan untuk kegiatan konser difasilitasi si ruang mana jika hall serbaguna hanya mempunyai kapasitas 150 orang?
3. Apakah kapasitas parkir sudah mencukupi kebutuhan bangunan?

**Jawaban**

1. Perbedaan antara gedung pertunjukan wayang dan blackbox teater adalah jika gedung pertunjukan wayang hanya di khususkan untuk kegiatan pertunjukan wayang, sedangkan blackbox teater merupakan fasilitas ruang pertunjukan umum selain wayang seperti pertunjukan drama, musik atau tari. Pertunjukan wayang di khususkan karena pertunjukan wayang sudah mempunyai jadwal rutin tiap minggunya. Selain itu pemisahan dua bangunan ini karena dirasa dua ruang ini mempunyai karakteristik yang berbeda, dimana blackbox teater dinilai lebih modern, serta memerlukan kapasitas yang lebih besar jika di dibandingkan dengan fasilitas pertunjukan wayang.
2. Hall serbaguna ingin saya khususkan untuk fungsi ruang diskusi/kegiatan seminar seni budaya saja, sehingga tidak memerlukan kapasitas yang terlalu besar. Hall serbaguna tidak ditujukan untuk ruang pertemuan/persewaan besar dikarenakan mencegah terjadinya peralihan fungsi bukan lagi menjadi pusat seni budaya melihat kasus yang terjadi pada TBRS yang mengalami perubahan fungsi. Sehingga kapasitas 150 orang dirasa sudah mencukupi kebutuhan. Sedangkan untuk kegiatan konser sendiri dapat di lakukan di plaza terbuka Pusat Seni Budaya.
3. Kapasitas parkir sudah dirasa mencukupi karena jika dihitung dengan standar ketetapan hasilnya lebih sedikit dari kapasitas yang ditetapkan, selain itu mengingat keterbatasan lahan apabila kapasitas parkir di tingkatkan lagi.

**Saran**

- Untuk gedung pertunjukan wayang dan blackbox teater digabung saja menjadi satu ruang teater dengan penataan layout sehingga dapat memadahi dua kebutuhan ruang tersebut kedalam satu ruang. Dan untuk Hall Serbaguna ditambah lagi kapasitasnya, sehingga dapat menjadi ruang multifungsi.
- Untuk rasio prosentase jenis kendaraan dinaikan lagi, sehingga kapasitas parkir akan bertambah lagi dari kapasitas sekarang.

2. Dari Masiyana Arifah AA, ST, M.Arch

**Pertanyaan**

1. Bagaimana keterkaitan kegiatan budaya dengan fasilitas yang disediakan bangunan?
2. Bagaimana dengan luasan lahan hijau yang harus di sediakan oleh tapak terpilih?

**Jawaban**

1. Kegiatan budaya akan terfasilitasi di bengkel seni. Dimana budaya semarang seperti gambang semarang dan tari semarang dapat menggunakan studio tari dan musik untuk kegiatan latihan. Ketoprak, wayang orang dan wayang kulit dapat menggunakan studio teater dan gedung pertunjukan wayang untuk kegiatan latihan dan pertunjukan. Untuk budaya warak ngendok dapat dilakukan di plaza Pusat Seni Budaya. Namun ada beberapa budaya yang tidak dapat terfasilitasi seperti sesaji rewanda, ba'do gabog, apitan, bersih laut, dll karena langsung berhubungan dengan konteks tempat dilakukannya upacara adat tersebut.
2. Luasan lahan hijau di dapat dari pengurangan KDB dengan luas lahan, karena tapak terpilih mempunyai KDB 60% maka luasan lahan hijau adalah 40% dari luas tapak.

**Saran**

- Menambahkan fasilitas ruang/koridor diorama atau museum budaya untuk membranding budaya di Kota Semarang, sehingga budaya yang tidak dapat terfasilitasi tetap dapat dikenalkan.
- Meninjau lagi peraturan luasan lahan hijau tapak terpilih.

B. POKOK REVISI LP3A TUGAS AKHIR PERIODE 146/68

Berdasarkan pernyataan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain.

Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 1 April 2019

Peserta Sidang,



Chaerul Zulmi Dwiki Darmawan

NIM. 21020115120036

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Ir. Atiek Soeprapti, MTA

NIP. 196511131998032001

Pembimbing II



Edward Endrianto Pandelaki, ST, MT, PhD

NIP. 197402231997021

Penguji



Dr. Ir. Suzanna Ratih S, MM, MA

NIP. 196704301992032

Penguji



Masiyana Arifah AA, ST, M.Arch

NIP. 199205042018072001

### MATRIK KESIMPULAN MASUKAN SIDANG

| <b>SARAN MASUKAN SIDANG</b>   | <b>ANALISA</b>  | <b>HASIL YANG DIPAKAI</b>  |
|---|---|--|
| Menggabungkan ruang pertunjukan wayang dengan blackbox theater menjadi satu ruang teater. | Masukan diterima dan digunakan, dengan pertimbangan ruangan mempunyai kegunaan fungsi ruang yang hampir sama                | Ruang teater dengan kapasitas 1200 seat  |
| Kapasitas hall serbaguna di perbesar lagi agar dapat menjadi ruang multifungsi            | Masukan diterima, dengan pertimbangan kapasitas ruang tidak terlalu besar agar fokus bangunan seni budaya tidak teralihkan. | Hall serbaguna dengan kapasitas 1500 orang   |
| Penambahan space/ ruang untuk menunjukan mempresentasikan budaya Kota Semarang.           | Masukan diterima dan digunakan, namun tidak membuat ruang baru  | Koridor diorama budaya Kota Semarang.  |
| Meningkatkan kapasitas parkir dengan standar SRP  | Masukan diterima dan digunakan  | Kapasitas parkir ditingkatkan, dengan menggunakan matrik SRP parkir bioskop, karena memiliki karakteristik yang hampir sama dengan ruang pertunjukan gedung pusat seni budaya. |